



Kabel Fiber Ganggu Estetika Malioboro

Pemasangan Tanpa Izin Pemilik Toko

JOGJA, Radar Jogja – Toko sepatu di Malioboro, milik Vivi Trisnasari, seharusnya tahun ini mulai ditata fasad bangunannya. Tapi karena pandemi Covid-19 penataan diundur. Tapi bukannya ditata, kini di depan toko di Malioboro malah berseliweran kabel fiber optik. Pemasangannya pun tak izin pemilik toko.

"Ya kan secara estetika melanggar, *lagian* itu papan nama toko juga kena (kabel). Secara itu kabel fiber, *ketekuk dikit aja rusak*," tegas Vivi ketika dikonfirmasi kemarin (25/8). Dia menyayangkan pemasangan kabel yang tanpa izin pemilik toko. Dia mengaku tidak tahu kapan kabel dipasang. "PKL juga kaget, tapi *gaue melolo* kalau rusak," tambahnya. ▶ *Baca Kabel... Hal 3*



Kabel Fiber Ganggu Estetika Malioboro

Sambungan dari hal 1

Dia pun menunjukkan beberapa kabel fiber optik yang dipasang sembarangan. Ada yang ditempel di tembok toko. Juga dilewatkan pergola. Ada pula yang melintang membelah Jalan Malioboro. Dia

khawatir jika nanti kabel-kabel tersebut rusak, pihak toko yang disalahkan. "Masangnya tidak izin, tapi nanti kalau rusak minta ganti kami, ya *emoh*, kabel fiber

optik mahal," ujarnya.

Terkait hal itu, lanjut Vivi, sudah dilaporkan ke kelurahan hingga UPT Malioboro. Bahkan, saat sosialisasi penataan fasad bangunan Malioboro tahun lalu, keluhan serupa juga sudah disampaikan ke Dinas Kebu-

dayaan DII, sebagai pihak yang melakukan sosialisasi. "Sebenarnya ada 30 toko untuk tahap pertama yang akan direnovasi, kabel fiber optik ini juga sudah

disampaikan saat itu," tuturnya.

Lurah Sosromenduran, Gedongtengan Agus Joko M mengaku sudah menerima aduan dari warganya terkait kabel yang melintang di depan tokonya. "Saya mencoba membantunya untuk melaporkan hal tersebut

ke Pak Camat dan juga pihak UPT Malioboro," ungkapnya kepada *Radar Jogja*.

Setelah dikonfirmasi ke Camat Gedongtengan, lanjut Agus, ter-

nyata pihaknya juga tidak mendapatkan surat pemberitahuan pemasangan dari provider. Dia mendapatkan keluhan pemilik toko mengkhawatirkan jika suatu hari pemilik toko akan menggantinya atau memperbaiki papan nama, rawan merusak kabel tersebut.

"Risiko jika tidak sengaja merusak kabel tersebut siapa yang harus bertanggung jawab. Pemilik toko tidak ingin menerima risiko tersebut," ujar dia. (cr1/prs/fj)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Gedongtengen	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Sosromenduran			
3. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 13 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005